

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, H. (2015). Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA Di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo (*Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya*).
- Antama, F., Zuhdy, M., & Purwanto, H. (2020). Faktor Penyebab Cyberbullying yang Dilakukan oleh Remaja di Kota Yogyakarta. *Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan*, 1(2), 182–202.
- Ardi, Z., & Putri, S. A. (2020). The Analysis of the Social Media Impact on the Millennial Generation Behavior and Social Interactions. *Southeast Asian Journal of Technology and Science*, 1(2), 70–77.
- Asriani, D. D., Yulianti, K. Y., Priwati, A. R., Kirana, A. P., Darmawan, P., & Kusumaningtyas, A. P. (2021). Teenager-Related Cyberbullying Case in Indonesia. *Fispol UGM*, August.
- Barlian, E. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. *Padang: Sukabina Press*.
- Bozyiğit, A., Utku, S., & Nasibov, E. (2021). Cyberbullying detection: Utilizing social media features. *Expert Systems with Applications*, 179(March).
- Chadwick, S. (2014). Impacts of cyberbullying, building social and emotional resilience in schools. *Springer Science & Business Media*.
- Fadhil, H. (2019). Berawal dari Bully di Medsos, Begini Kronologi Kasus Audrey. Diakses pada 1 September 2022, dari <https://news.detik.com/berita/d-4506079/berawal-dari-bully-di-medsos-begini-kronologi-kasus-audrey>
- Fadila, S. N. (2022). Bimbingan kelompok dengan teknik permainan simulasi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 3(1), 39-46.
- Fazry, L., & Cipta Apsari, N. (2021). Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Cyberbullying di Kalangan Remaja. *Jurnal Pengabdian Dan Penelitian Kepada Masyarakat*, 2(1), 28–36.
- Hadi, R. R. P. (2016). Penerapan Focus Group Discussion (Fgd) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 7 Surabaya (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya*).
- Hana, D. R., & Suwarti, S. (2020). Dampak Psikologis Peserta Didik yang Menjadi Korban Cyber Bullying. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 1(11), 20–28.
- Hayati, U. H. (2020). Pengaruh Metode Focus Group Discussion Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Sosial Peserta Didik Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 2507(1), 1–9.
- Herdiansyah, H. (2013). Wawancara, observasi, dan focus groups: Sebagai instrumen penggalan data kualitatif. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Huang, J., Zhong, Z., Zhang, H., & Li, L. (2021). Cyberbullying in Social Media and Online

- Games Among Chinese College Students and its Associated Factors. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(9).
- Indrizal, E. (2014). Diskusi Kelompok Terarah. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 16(1), 75.
- Irwanto. (2006). Focus Group Discussion. *Jakarta: Yayasan Obor Indonesia*.
- Iswanto, H. F., Anggraeni, R., Kartikasari, R., Bahij, A. T. B., & Kadarwati, S. (2021). Pelatihan Bijak Bermedia Sosial sebagai Upaya Pendidikan Karakter pada Remaja. *Jurnal Abdimas*, 25(2), 197–206.
- Jalal, N. M., Idris, M., & Muliana. (2020). Faktor-Faktor Cyberbullying Pada Remaja. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(2), 146–154.
- Justiana, A. (2018). Kasus Bullying Anak Ussy Sulistiawati & Dampak pada Kesehatan. Diakses pada 1 September 2022, dari <https://tirto.id/kasus-bullying-anak-ussy-sulistiawati-dampak-pada-kesehatan-dbKU>
- Kemp, S. (2022). Digital 2022: Indonesia — DataReportal – Global Digital Insights. Diakses pada 4 Agustus 2022, dari <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>.
- KPAI. (2020). Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan Masalah Anak Di Awal 2020, Begini Kata Komisioner KPAI | Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Diakses pada 1 September 2022, dari <https://www.kpai.go.id/publikasi/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>
- Mahmudah, M. (2021). Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Sebagai Media Informasi Penyalahgunaan Gadget Dikalangan Anak Remaja. *Jurnal Fokus Konseling*, 7(1), 27–33.
- Mawardah, M., & Adiyanti, M. (2014). Regulasi Emosi dan Kelompok Teman Sebaya Pelaku Cyberbullying. *Jurnal Psikologi*, 41(1), 60.
- Mutma, F. S. (2019). Deskripsi pemahaman cyberbullying di media sosial pada mahasiswa. *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 165-182.
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Jurnal Raudhah*, 5(2).
- Astriwi, C. (2022). Upaya Meningkatkan Pemahaman Cyberbullying Melalui Teknik Sosiodrama Dalam Bimbingan Dan Konseling Di SMP NEGERI 3 Leuwiliang Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Inovasi*, 5(1), 21-28.
- Prayitno, E. A., & Amti, E. (2015). Dasar-dasar bimbingan dan konseling. *Jakarta: Rineka Cipta*, 3.
- Prihandini, P., Limilia, P., & Pratamawaty, B. B. (2019). Generasi Cerdas Tanpa Pornografi: Penyuluhan Pencegahan Konsumsi Pornografi Media Digital Di Smp Negeri 2 Bandung. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 2(2), 75.
- Pujiono, A. (2021). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1.
- Rizki, N. A. (2012). Metode Focus Group Discussion dan Simulation Game Terhadap Peningkatan Pengetahuan KesehatanReproduksi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 23–29.

- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran. Penerbit NEM.*
- Sari, D. P. C. (2017). Keterbukaan Diri Pada Remaja Korban Cyberbullying. *Jurnal Psikoborneo*, 5(1), 145–151.
- Sari, R. P. (2020). *Kronologi dan Perkembangan Kasus Bullying Betrand Peto Halaman all - Kompas.com.* Diakses pada 1 September 2022 dari, <https://www.kompas.com/hype/read/2020/01/18/113000966/kronologi-dan-perkembangan-kasus-bullying-betrand-peto?page=all>
- Sarwono, J. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. In *Graha Ilmu: Jakarta* (Vol. 7, Issue 1).
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. *Bandung : Alfabeta.*
- Suharsimi, A. (2013). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*, 120–123.
- Supratiknya, A. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif & kualitatif dalam psikologi. *Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.*
- Sutriyawan, A., & Sari, I. P. (2020). Perbedaan Focus Group Discussion Dan Brainstorming Terhadap Pencegahan Bullying Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Karangtengah. *Window of Health : Jurnal Kesehatan, January*, 38–48.
- Syah, R., & Hermawati, I. (2018). Upaya pencegahan kasus cyberbullying bagi remaja pengguna media sosial di Indonesia. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 17(2), 131–146.
- Tohirin, B. (2009). *Konseling di sekolah dan Madrasah. Jakarta: Rajawali Pers.*
- Wattimena, C. J., Mandagi, C. K., & Rahman, A. (2022). Gambaran Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Kejadian Cyberbullying Pada Remaja Gmim Eben Haezer Watutumou Kabupaten Minahasa Utara. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 11(1).
- Zainab, S., Anwar, K., & Aminah. (2020). Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Focus Group Discussion Untuk Mengurangi Persepsi Negatif Siswa Terhadap Bimbingan Konseling Di Mts Pangeran Antasari. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 6, 1–4.